

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menemukan cara yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi mempersiapkan kemerdekaan Indonesia melalui pendekatan Saintifik pada siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi yang didukung oleh data yang benar (konkrit).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Pasar Manggis 01 Pagi Jakarta Selatan yang berlokasi di Jalan Menteng Granit VII Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Pada Siswa kelas V A dengan jumlah siswa 35 orang. Gedung SDN Pasar Manggis 01 Pagi ini digunakan bersama dengan SDN Pasar Manggis 02 Petang. SD tersebut terletak di dalam perumahan dan jaraknya tidak jauh dari pasar. SDN Pasar Manggis 01 Pagi memiliki luas tanah sebesar 1700 M² dan memiliki luas bangunan 1008 M². Bangunan sekolah ini terdiri dari dua lantai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017, yaitu pada bulan Maret–Mei 2017.

C. Metode, Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

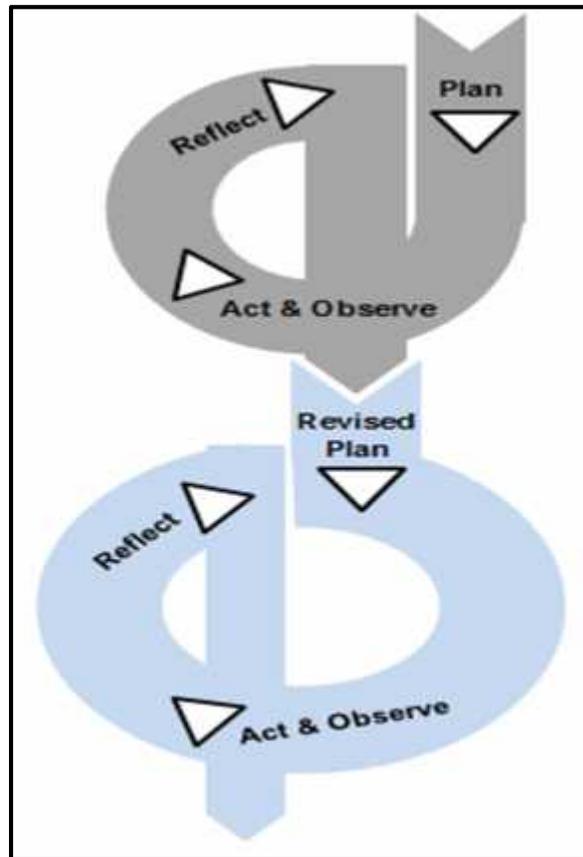
Metode yang diambil pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan secara siklus, dalam hal ini peneliti akan mengimplementasikan pembelajaran IPS materi mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yang tercantum pada KD 2.2 yaitu, menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan pendekatan Saintifik yang dimulai antara lain, mengamati, menanya, menalar, hingga kegiatan mengkomunikasikan.

2. Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Desain atau rancangan tindakan mengacu pada pendapat Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart, dimana pada setiap siklus terdiri dari tiga tahapan, yaitu *plan action* (perencanaan), *act and observe* (pelaksanaan dan pengamatan), dan *reflect* (refleksi).¹ Tahapan ini dilakukan secara terus-menerus sampai terselesaikan dengan beberapa siklus, tergantung ketercapaiannya target. Setiap siklus kemungkinan dapat terdiri dari satu atau beberapa pertemuan, tergantung dari tingkat ketercapaian dari kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berikut ini gambar penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart yang akan diimplementasikan dalam penelitian:

¹ Stephen Kemmis and Robin McTaggart (ed), *The Action Research Planner*, (Victoria 3217: Deakin University, 1988), P. 9.



Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

Pada penelitian ini yang akan dilakukan pertama kali oleh peneliti yaitu *planning* atau perencanaan. Perencanaan yang dimaksud meliputi kegiatan observasi untuk mengetahui masalah yang ada, lalu dilanjutkan dengan pemilihan strategi tindakan yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah yang terjadi. Pada tahap ini peneliti secara seksama mempertimbangkan perencanaan tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Tahap kedua yaitu *action and observe* atau tindakan dan pengamatan, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu mengimplementasikan rencana

tindakan yang didesain oleh peneliti kemudian peneliti mengamati proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. peneliti mengimplementasikan rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melakukan pengamatan mengenai perilaku dan pemahaman siswa.

Kemudian tahap terakhir yaitu refleksi, peneliti mengkaji ulang keberhasilan dan kegagalan bersama observer. Hal yang dikaji yaitu apakah ada peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Jika ternyata pada kegiatan refleksi belum terlihat peningkatan sesuai target penelitian, maka akan dilakukan siklus berikutnya dengan tahapan yang sama. Banyaknya siklus n siklus karena tergantung hasil akhir refleksi.

Secara garis besar pembelajaran IPS dengan pendekatan Saintifik akan dilakukan pada kompetensi dasar 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Hal yang akan dilakukan peneliti yaitu:

**Tabel 3.1:
Rencana Umum Tindakan Penelitian**

Masalah	Aktivitas Pembelajaran Sainifik
<p>1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V dengan menggunakan pendekatan Sainifik</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video dan/atau buku teks pelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan Indonesia. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bertanya mengenai peristiwa-peristiwa penting sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dibentuk kelompok. 4. Siswa secara berkelompok merangkum peristiwa-peristiwa penting sebelum kemerdekaan Indonesia. 5. Siswa dipersilahkan membaca buku teks pelajaran dan mencari dari sumber lain. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa secara berkelompok membuat teks drama yang menceritakan peristiwa sebelum kemerdekaan Indonesia <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Setelah seluruh siswa mengumpulkan hasil diskusi, siswa diminta untuk bermain peran memperagakan peristiwa sebelum kemerdekaan Indonesia. 8. Siswa bermain peran sesuai dengan naskah drama yang telah dibuat secara kelompok.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN Pasar Manggis 01 Pagi tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu, guru kelas V A dan siswa kelas V A SDN Pasar

Manggis 01 Pagi yang berjumlah 35 orang. Kegiatan PTK ini dilakukan langsung oleh peneliti, sebagai guru di SDN Pasar Manggis 01 Pagi.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perancang penelitian dan pelaksanaan penelitian dan juga pelaksana pembelajaran. Peneliti merancang penelitian tindakan yang bekerja sama dengan teman sejawat atau kolaborator sebagai pengamat dalam proses pengamatan yang berlangsung. Posisi peneliti dalam penelitian ini, sebagai guru yang mengajarkan materi IPS yang melakukan proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan fokus penelitian melalui pendekatan Saintifik dalam pembelajaran.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Ukuran keberhasilan tujuan dapat dilihat dari hasil yang dicapai dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran IPS itu adalah minimal 85% dari jumlah siswa, yang memperoleh skor 63. Maka proses pembelajaran akan dihentikan karena KKM telah terpenuhi dan peneliti tidak harus melanjutkan pada siklus berikutnya.

G. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dibedakan menjadi dua jenis yaitu: (1) Data pemantauan tindakan (*action*) yang merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan. Data ini merupakan data proses yaitu melalui pengamatan atau observasi secara langsung mengenai permasalahan, menggunakan lembar pengamatan (telampir) yang dilakukan oleh observer selama pelaksanaan penelitian dan juga melalui dokumentasi. (2) Data penelitian (*research*) adalah data tentang hasil belajar IPS. Data ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai peningkatan hasil belajar IPS. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran IPS melalui pendekatan Saintifik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: (1) sumber data pemantau tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran IPS, yaitu guru dan siswa kelas V A yang berjumlah 35 orang, 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. (2) sumber data penelitian adalah siswa kelas V A SDN Pasar Manggis 01 Pagi, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data hasil pemantauan tindakan dan data hasil penelitian. Data hasil pemantauan tindakan diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan catatan lapangan (terlampir). Data hasil penelitian dilakukan dengan cara memberikan evaluasi terhadap siswa pada akhir pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik sebagai saran pembelajaran IPS pada siswa kelas V A SDN Pasar Manggis 01 Pagi Jakarta Selatan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari dua instrumen, yaitu:

1. Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar IPS ranah kognitif dalam jenjang sekolah dasar adalah perubahan kemampuan yang menyangkut kegiatan mental (otak) seperti mengenal, mempelajari, menelaah dan menganalisis pokok persoalan manusia dengan mengkaji tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial sebagai pengalaman fisik dan pengalaman logis matematis yang diperoleh peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan dan sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan sosial untuk masa depan.

b. Definisi Oprasional

Hasil belajar IPS adalah pencapaian skor siswa terhadap hasil belajar tentang IPS dalam ranah kognitif selama kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk melihat hasil belajar IPS menggunakan tes tertulis yang di dalamnya terdapat ranah kognitif mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisa (C4), mensintesis (C5) dan menilai (C6).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan bahan untuk penyusunan instrumen yang memuat komponen-komponen dan variabel atau aspek yang akan diukur/dihimpun datanya, teknik pengumpulan data serta sumber data atau responden. Rincian data penguraiannya berdasarkan hasil definisi konseptual dan operasional yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2:
Instrumen Kognitif

Standar Kompetensi: 2 Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.								
Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang Dinilai						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	1	2	3	4	5,		5
	Membandingkan peranan BPUPKI dengan PPKI.		6	7	8, 9,	10, 11		6
	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.			12	13, 14	15, 16	1 Essay	6
Total Bobot		1	2	3	5	5	4	20/17

2. Instrumen Pengamatan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS

a. Definisi Konseptual

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dirancang agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip dengan menggunakan langkah-langkah saintis yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan sebagai wadah konsep dasar pengetahuan dalam konteks pengalaman manusia.

b. Definisi Oprasional

Pendekatan Saintifik adalah skor pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Pengamatan ini menggunakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap dan prosedur pelaksanaan pendekatan Saintifik dimulai dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pemantau tindakan terdiri dari dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3:
Kisi-kisi Aktivitas Guru melalui Pendekatan Saintifik

Langkah Pembelajaran	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Kegiatan Awal	Mempersiapkan kondisi siswa sebelum memulai pembelajaran.	1, 2	2
	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar.	3	1
Mengamati	Memberikan petunjuk dan mempersiapkan hal yang akan diamati sebelum kegiatan dilakukan.	4, 5	2
	Mengamati video/gambar/buku teks pelajaran tentang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yang telah dipersiapkan bersama siswa	6	1
Menanya	Mengarahkan dan membimbing siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	7	1
	Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mampu bertanya dan mengeluarkan pendapat.	8	1
Menalar	Mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi tentang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	9	1
	Membimbing siswa berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan sosial.	10	1
Mencoba	Mengarahkan siswa untuk mengaplikasikan hasil dari diskusi.	11	1
Mengkomunikasikan	Membimbing siswa agar mampu mengungkapkan hasil dari apa yang telah dilakukan.	12	1

	Memberikan apresiasi kepada siswa.	13	1
	Memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran.	14	1
Kegiatan Akhir	Merangkul pembelajaran hari ini bersama siswa	15	1
Jumlah			15

Keterangan:

- setiap indikator diberikan skala penilaian 1, 2, 3 dan 4.
- Skor maksimal adalah 60.
- Hasil akhir dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4:
Kisi-kisi Aktivitas Siswa melalui Pendekatan Saintifik

Dimensi	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Mengamati	Mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	1, 2, 3	3
	Mengamati video/gambar/buku teks pelajaran dengan seksama tentang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	4	1
Menanya	Menanyakan pembelajaran yang belum dipahami.	5	1
	Menjawab atau mengeluarkan pendapat tentang apa yang diketahui.	6	1
	Memberi tanggapan dan berpartisipasi selama kegiatan tanya jawab.	7	1
Menalar	Mengumpulkan informasi mengenai persiapan kemerdekaan Indonesia.	8, 9	2
	Bersama guru merumuskan pemecahan suatu masalah.	10	1
Mencoba	Mengaplikasikan hasil diskusi bersama teman.	11, 12	1

Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil diskusi pada teman-teman yang lain.	13	1
	Menerima pendapat dan menghargai setiap pendapat.	14, 15	1
Kegiatan Akhir	Mematuhi peraturan yang telah disepakati dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.	16, 17, 18, 19	4
	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	20	1
Jumlah			20

Keterangan:

- setiap indikator diberikan skala penilaian 1, 2, 3 dan 4.
- Skor maksimal adalah 80.
- Hasil akhir dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V melalui pendekatan Saintifik. Teknik menganalisis data pada siswa yaitu dengan melakukan pengamatan siswa dan juga menganalisis data dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab tes evaluasi. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar, maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase peningkatan} = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- A : banyak siswa yang memperoleh peningkatan
 N : jumlah keseluruhan siswa

Sementara untuk menghitung pemantauan tindakan peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan secara teoritis dan empiris. Secara teoritis, keabsahan data berdasarkan kredibilitas penilai yaitu instrument hasil belajar IPS yang dinilai oleh dosen ahli dibidangnya.

Untuk memeriksa kepercayaan dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu pemeriksaan kepercayaan dengan mengadakan kros cek antara peneliti, observer, dan hasil belajar IPS. Adapun untuk triangulasi teknik yaitu pemeriksaan kepercayaan dengan melakukan kros cek dari hasil pengamatan catatan lapangan dan foto-foto.